

## KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA SMART BOX TERHADAP TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN PETAPAN 1 BANGKALAN

Putri Lailatul Aisah<sup>1</sup>, Rudi Umar Susanto<sup>2</sup>, Suharmono Kasiyun<sup>3</sup>, Pance Mariati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

email: [4130021029@student.unusa.ac.id](mailto:4130021029@student.unusa.ac.id)

### ABSTRAK

Kurangnya motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi tantangan serius yang perlu diatasi demi terciptanya proses belajar yang optimal. Kajian ini bermaksud untuk menganalisis keefektifan penggunaan media *smart box* serta menambah motivasi belajar siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Petapan 1 Bangkalan. Metode yang dipakai ialah kuantitatif dengan memakai pendekatan *one-group pretest-posttest*. Instrumen yang dipakai berupa angket motivasi belajar berdasarkan indikator teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Hasil kajian memperlihatkan jika ada peningkatan motivasi belajar siswa sesudah memakai media *smart box*. Di mana dibuktikan dengan nilai rata-rata N-Gain sejumlah 0,776 atau 77,57% yang termasuk dalam kategori tinggi. Bisa disimpulkan jika penggunaan media *smart box* efektif guna menambah motivasi belajar siswa SD. Pendidik direkomendasikan memakai media pembelajaran inovatif supaya mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Implikasi dari kajian ini ialah pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif seperti media *smart box* secara lebih luas untuk mewujudkan pengalaman belajar yang menarik sekaligus memotivasi di lingkungan SD

**Kata Kunci:** ARCS, Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, *Smart Box*

### ABSTRACT

*The lack of motivation to learn among elementary school students, especially in Indonesian language learning, is a serious challenge that needs to be addressed in order to create an optimal learning process. This study aims to analyze the effectiveness of using smart boxes to increase the learning motivation of second-grade students in Indonesian language learning at SDN Petapan 1 Bangkalan. The method used is quantitative with a one-group pretest-posttest approach. The instrument used was a learning motivation questionnaire based on the ARCS theory indicators (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). The results of the study showed an increase in students' learning motivation after using the smart box media. This was evidenced by an average N-Gain score of 0.776 or 77.57%, which falls into the high category. It can be concluded that the use of smart box media is effective in enhancing students' learning motivation at the elementary school level. Educators are recommended to utilize innovative learning media to create enjoyable learning experiences. The implications of this study emphasize the importance of widely adopting innovative learning media, such as smart box media, to foster engaging and motivating learning experiences within elementary school environments*

**Keywords:** ARCS, Indonesian, Learning Media, , Learning Media, Smart Box

### PENDAHULUAN

Peran pendidikan penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang memiliki daya saing di dunia. Melalui pendidikan manusia nantinya mendapatkan pengetahuan, dan keterampilan. Di UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (1) bunyinya “Pendidikan ialah usaha sadar sekaligus terencana guna menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang memungkinkan siswa dengan aktif meningkatkan kapabilitasnya guna memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, negara, serta kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, dan akhlak mulia.”. Suatu pendidikan tercapai apabila proses pembelajaran dapat menginspirasi peserta didik. Tugas guru

sebagai pendidik antara lain memberi instruksi, membimbing, dan menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan siswanya (Fahrudin & Ulfah, 2023).

Permasalahan pendidikan di Indonesia ialah kurangnya motivasi pada siswa guna ikut serta dalam pembelajaran di kelas. Kondisi itu dapat terlihat di lapangan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan kajian yang dilaksanakan oleh Simanjutak, et al, (2024) hasil presentase itu sejumlah 58,3% dari observasi motivasi belajar siswa selama pembelajaran di kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia. Dari hasil kajian ini, dapat disimpulkan jika strategi yang harus dilaksanakan guru guna menambah motivasi peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia perlu diperhatikan sehingga mereka dapat terlibat dalam proses belajar dengan baik.

Sejumlah faktor, termasuk pemahaman siswa terkait pentingnya belajar, keinginan mereka untuk belajar, dan hasil dari kegiatan itu, dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar (Marlina & Sari, 2021). Dengan kata lain, perihal yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah kesadaran mereka terkait betapa pentingnya belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan. Aspek intrinsik dan ekstrinsik dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar, faktor intrinsik meliputi pengetahuan terkait manfaat belajar, kebutuhan, kemampuan, minat, keinginan, serta kepuasan terhadap hasil belajar, sementara faktor ekstrinsik mencakup penghargaan dan kondisi lingkungan, pemahaman manfaat pentingnya belajar yang dimiliki peserta didik dapat meningkatkan motivasi., maka dari itu faktor internal sekaligus eksternal berperan penting guna membentuk motivasi (Rubiana, 2020). Faktor kurangnya motivasi belajar bisa diakibatkan oleh suasana pembelajaran yang membosankan sekaligus kurangnya penggunaan media (Habibah et al., 2024). Karena proses pembelajaran kurang menarik, siswa menjadi bosan sekaligus tidak bersemangat saat belajar. Dampaknya, siswa tidak serius dalam memperhatikan proses pembelajaran sekaligus kurang berani mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya tanpa berusaha mengerahkan seluruh kemampuannya.

SDN Petapan 1 ialah sekolah dasar negeri di mana berada di Kabupaten Bangkalan dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan didukung oleh tenaga pendidik yang aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya SDN Petapan 1 masih menghadapi berbagai kendala khususnya perihal pemanfaatan media pembelajaran. Dari hasil wawancara di SDN Petapan 1, guru memakai buku sebagai sumber belajar, Perihal itu diakibatkan oleh kurangnya sarana prasarana di sekolah, sehingga media pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat bantu dalam mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN Petapan 1, selama proses pembelajaran peserta didik tidak fokus serta mudah putus asa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Melalui permasalahan di atas diperlukan media pembelajaran yang menarik selaku alat bantu mempercepat proses pembelajaran peserta didik. Media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Maisaroh et al., 2021). Media pembelajaran yang didesain menarik bisa menambah semangat siswa serta bisa menambah pemahaman siswa pada materi yang diberikan di kelas (Setiawan, 2022). Media konkrit yang bisa dipakai selaku alat bantu guna menunjang pembelajaran yakni media *Smart Box*. Alasan peneliti memilih memakai media *smart box* pada SDN Petapan 1 dalam pembelajaran ialah media ini bersifat fleksibel atau dapat dipakai pada semua jenjang pendidikan. Selain itu, media *smart box* ini ialah media pembelajaran yang ramah lingkungan serta praktis, sehingga dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam penggunaannya. Melalui pemanfaatan media ini, harapannya bisa menambah pemahaman siswa pada materi pembelajaran, keterampilan berpikir kritis, serta keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, terutama di pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan mampu menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa di SDN Petapan 1.

## METODE

Kajian ini diselenggarakan pada tanggal 8-9 Mei 2025 dengan melibatkan 36 siswa kelas II di SDN Petapan 1 sebagai responden. Metode kajian ini memakai pendekatan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk memperoleh data secara objektif guna menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pendekatan kuantitatif berperan penting pada kajian ilmiah, khususnya guna menciptakan data objektif sekaligus bisa diukur (Ali et al., 2022). Metode ini biasa dipakai guna menjawab pertanyaan kajian di mana membutuhkan analisis berbasis angka sekaligus statistik (Waruwu et al., 2025).

Rancangan desain *One-Group Pretest-Posttest* dipakai pada kajian ini sebagai rencana eksperimen dengan memakai angket motivasi belajar siswa sebagai teknik pengumpulan data di mana mencakup beberapa indikator yakni ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Analisis data memakai uji normalitas, uji wilcoxon, dan uji N-Gain dengan bantuan aplikasi SPSS guna menganalisis keefektifan media *smart box* terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas 2 di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum mengaplikasikan media *smart box*, dilaksanakan perancangan modul ajar yang hendak dipakai selaku panduan pada pembelajaran (Maradika et al., 2023).

Kajian ini diawali dengan serangkaian tahapan guna menganalisis keefektifan media *smart box* terhadap motivasi belajar siswa. Langkah awal yang dilaksanakan ialah pemberian angket *pretest*, yang bertujuan guna menganalisis tingkat motivasi belajar siswa sebelum media pembelajaran diterapkan. Pada tahap ini, peserta didik diberikan angket motivasi belajar yang dipakai guna mengukur kemampuan awal serta tingkat motivasi mereka saat mengikuti pembelajaran tanpa memakai media *smart box*. Sesudah itu, media *smart box* dipakai dalam proses pembelajaran sebagai perlakuan. Sesudah pembelajaran dengan media berlangsung, langkah berikutnya ialah pemberian *posttest*, yakni dengan kembali membagikan angket motivasi belajar kepada siswa. *Posttest* bermaksud guna menilai perubahan atau peningkatan motivasi belajar sesudah penggunaan media. Dengan perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest*, keefektifan media pembelajaran pada tingkat motivasi belajar siswa dapat diukur secara lebih objektif dan diukur. Adapun desain kajian sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain One Group Pretest-Posttest**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *Pretest* sebelum siswa diberi perlakuan
- X : Pemberian media *smart box* (perlakuan)
- O<sub>2</sub> : *Posttest* setelah diberi perlakuan

## HASIL PEMBAHASAN

Tingkat motivasi belajar siswa kelas 2 SDN Petapan 1 diukur berdasarkan hasil data *pretest*, dimana peserta didik mengisi angket motivasi belajar sesudah kegiatan pembelajaran di kelas dan sebelum memakai alat bantu media *smart box*. Adapun hasil data diperoleh:

**Tabel 2. Nilai *Pretest* Angket Motivasi Belajar Siswa**

Indikator	Skor Total	Presentase	Kategori
<i>Attention</i>	311	34,56%	Kurang
<i>Relevance</i>	376	41,78%	Cukup
<i>Confidence</i>	411	45,67%	Cukup
<i>Satisfaction</i>	420	46,67%	Cukup

Sumber: Data Primer 2025 (diolah)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan jika sebelum adanya penggunaan media pembelajaran *smart box* motivasi belajar siswa SDN Petapan 1 Bangkalan dinilai rendah dalam motivasi belajar dengan hasil analisis data yang telah dirumuskan dengan total presentase terbesar yakni 46,67% pada indikator kepuasan. Kondisi ini mencerminkan jika siswa belum sepenuhnya ikut serta dalam pembelajaran. Motivasi belajar ialah faktor penting di mana mempengaruhi keberhasilan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar siswa sekolah dasar cenderung ada di kategori cukup hingga rendah, khususnya pada indikator ARCS (Renata et al., 2024).



**Gambar 1. Penggunaan *Media Smart Box* Saat Pembelajaran**

Sesudah diterapkan media *smart box* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kembali diberikan angket *posttest* untuk mengukur perubahan tingkat motivasi belajar. Adapun hasil data diperoleh:

**Tabel 3. Nilai *Posttest* Angket Motivasi Belajar Siswa**

Indikator	Skor Total	Presentase	Kategori
<i>Attention</i>	800	88,89%	Sangat Baik
<i>Relevance</i>	771	85,67%	Sangat Baik
<i>Confidence</i>	774	86%	Sangat Baik
<i>Satisfaction</i>	787	87,44%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer 2025 (diolah)

Berdasarkan data itu, bisa diambil simpulan jika sesudah penggunaan media pembelajaran *smart box*, terjadi penambahan yang signifikan pada seluruh indikator motivasi belajar siswa. Seluruh indikator masuk di kategori sangat baik, dengan peningkatan terbesar pada indikator *attention* (perhatian) yang sebelumnya hanya 34,56% menjadi 88,89%. Peningkatan ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan media dalam menarik perhatian siswa, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri, menumbuhkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata, serta menciptakan

rasa puas dalam belajar. Sesudah penggunaan media *smart box* ada peningkatan belajar siswa kelas II di SDS Muhammadiyah 18 Medan dengan hasil posttest 87.31% (Nabillah et al., 2025). Hasil motivasi belajar siswa memperlihatkan adanya peningkatan dari 46% ke 63% melalui penggunaan media *smart box* (Suryanda et al., 2025). Peningkatan ini memperlihatkan jika media pembelajaran *smart box* mampu berdampak positif pada hasil belajar siswa SD. media *smart box* berperan penting guna menciptakan suasana pembelajarn yang bisa mendukung siswa guna lebih percaya diri saat mengemukakan pendapat serta rasa puas selama pembelajaran.

Sesudah menganalisis data, uji normalitas dipakai dalam kajian berdistribusi normal atau tidak normal dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun data yang diperoleh:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

	Statistic	Drf	Sig.
<i>Pretest</i>	.260	36	.000
<i>Posttest</i>	.278	36	.000

Sumber: Data Primer 2025 (diolah)

Dari hasil itu nilai signifikasi pada pretest dan posttest ialah 0,000 ( $< 0,05$ ), maka bisa diambil simpulan jika data tidak berdistribusi normal. Jadi, uji hipotesis berikutnya memakai uji non-parametrik yakni *Wilcoxon Signed Rank Test*.

**Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon**

	Posttest-Pretest
Z	-5.246 <sup>b</sup>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Sumber: Data Primer 2025 (diolah)

Hipotesis yang diuji pada kajian ini yakni:  $H_0$  (Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah memakai media *smart box*).  $H_1$  (Ada perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah memakai media *smart box*). Dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat nilai signifikansi sejumlah 0,000 ( $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Bisa diambil simpulan jika ada perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest motivasi belajar siswa sesudah memakai media *Smart Box*. Artinya, media *Smart Box* efektif guna menambah motivasi belajar siswa kelas II di pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selanjutnya dilaksanakan uji N-Gain dengan bantuan aplikasi SPSS guna menganalisis keefektifan media *smart box* terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas 2 di pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Petapan 1. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji N-Gain**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
N-Gain Skor	36	.74	.90	.7757	.03231
N-Gain Persen	36	74,07	89.80	77.5653	3.23054
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Primer 2025 (diolah)

Dari hasil analisis data uji – Gain, didapat nilai rerata N-Gain ialah 0,7757 atau 77,57%. Jika dipilih dengan kriteria N Gain skor  $g > 0,7$ , maka nilai itu masuk di kategori Tinggi. Apabila dipilih

dengan kriteria N-Gain Persen  $>76$ , maka nilai itu masuk di kategori efektif. Maka dapat dinyatakan media *smart box* efektif guna menambah motivasi belajar siswa kelas 2 di pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Petapan 1 Bangkalan.

Media *smart box* efektif guna menambah hasil belajar kognitif siswa SD kelas IV terkait kekayaan budaya Indonesia, di mana diperlihatkan dengan bertambahnya hasil belajar dari siklus I sampai II, ketuntasan prasiklus sejumlah 43%, Siklus I sejumlah 64%, serta Siklus II sejumlah 89% (Putri et al., 2024). Peningkatan hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran Bahasa Inggris, di mana diperlihatkan dengan bertambahnya rerata hasil pretest dan posttest, dalam pretest siswa mendapat nilai rerata 51,20 serta posttest memperoleh nilai 82,58 (Fadila & Rozie, 2024).

Media interaktif terbukti bisa menambah keikutsertaan siswa pada pembelajaran, sebelum penggunaan media interaktif, sebagian besar siswa memperlihatkan ketidaktertarikan dan kurang aktif saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, namun sesudah penggunaan media interaktif, perbandingan nilai rerata hasil *pretest* dan *posttest* memperlihatkan peningkatan signifikan, di mana nilai rerata hasil pretest sejumlah 59.38 bertambah ke 84.79 pada posttest, perihal itu memperlihatkan jika siswa bisa mengetahui materi dengan lebih baik sesudah penerapan media pembelajaran interaktif (Barus & Mustika, 2024).

Dari berbagai data dan hasil kajian terdahulu, bisa diambil simpulan jika media *smart box* ialah media yang efektif dan layak diterapkan pada pembelajaran di SD, khususnya untuk menambah motivasi belajar siswa. Tidak hanya memberikan visualisasi dan interaksi yang menarik, media ini juga bisa mewujudkan kondisi belajar yang lebih menyenangkan sekaligus bermakna. Efektivitas ini menjadi penting pada pembelajaran di jenjang SD di mana pada dasarnya membutuhkan pendekatan belajar yang konkret, menarik, dan kontekstual.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data, bisa diambil simpulan jika penggunaan media *smart box* terbukti efektif guna menambah motivasi belajar siswa kelas II di pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Petapan 1 Bangkalan. Efektivitas itu ditunjukkan dengan peningkatan skor motivasi belajar siswa dari hasil *pretest* hingga *posttest* yang signifikan. Sebelum pemanfaatan media, motivasi belajar siswa tergolong rendah, dengan skor terbanyak berada dalam kategori kurang. Namun sesudah diterapkan media *smart box*, motivasi belajar siswa meningkat secara menyeluruh pada semua indikator ARCS, yakni *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (kepercayaan diri), serta *Satisfaction* (kepuasan). Hasil uji statistik memakai Shapiro-Wilk memperlihatkan jika data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilaksanakan memakai *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan hasil memperlihatkan nilai signifikansi sejumlah 0,000 di mana bermakna ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rerata N-Gain sejumlah 0,776 atau 77,57% termasuk dalam kategori tinggi dan efektif. Jadi, bisa dinyatakan jika media *smart box* efektif guna menambah motivasi belajar siswa, baik dari *Attention*, *Relevance*, *Confidence* serta *Satisfaction* selama pembelajaran berlangsung. Melalui kajian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan dan penyediaan media pembelajaran seperti *smart box* sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang menyenangkan di jenjang sekolah dasar. Saran yang dapat diberikan ialah supaya pendidik di sekolah dasar dapat mengimplementasikan media konkret seperti *smart box* pada pembelajaran, terutama bagi mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif siswa. Selain itu pihak sekolah di tingkat dasar dapat memberikan pelatihan serta dukungan fasilitas agar pendidik dapat merancang dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Hariyati, T., Yudestia, P. M., & Afifah. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. In *Education Journal*. 2(2). <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id..>
- Barus, N. J., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>.
- Fadila, M. N., & Rozie, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Smart Box terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi “Telling Time” Siswa Kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 Surabaya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3565–3576. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1350>.
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisplin Indonesia*. 2(6). <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Habibah, L., Saeful Anwar, A., & Kuningan, M. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Media Smart Box Berbasis QR Code Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kealas IV. *Jurnal Sekolah(JS)*. 8(3). <https://doi.org/10,24114/js,v8i3.59823>.
- Maisaroh, D., Linda Astuti, P., Studi Pendidikan Matematika, P., & Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal in Mathematics Education*, 2(1). <https://doi.org/10.14421/polynom.2022.021-05>
- Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., Nurkhikmah, A., Fipp, P., & Semarang, U. N. (2023). Pengaruh Media Smart Box dengan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 9(5). <https://journal.stkipsubang.ac.id>.
- Marlina, D., & Sari, F. (2021). Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) di MasaPandemi COVID 19. *Jurnal Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univgpri-palembang.ac.id>.
- Nabillah, R., Nasution, S., & Syaifullah, M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Baca (Smart Box) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 18 Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 11–34. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5013>.
- Putri, T. S., Dewi, N. K., & Ekawati, Y. Y. (2024). Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SD Materi Kekayaan Budaya Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. 2(10), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>.
- Renata, Z., Oktavia, I., & Irawan, D. (2024). Efektivitas penggunaan media games edukasi berbasis teknologi: wordwall terhadap motivasi belajar siswa. *Journal of Mathematics Education and Application*, 4, 322. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>.
- Rubiana E.P. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Biologi*, VIII(2), 12–17.

- 
- Setiawan, I. (2022). Media Pembelajaran yang Menarik dan Interaktif di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Empowerment*. <https://www.classpoint.io/>
- Simanjutak A.M., Angel S.M., & Maharaja S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 106811 Bandar Setia. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 33–37. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.743>
- Suryanda, I., Novayanti, N. D., & Larasati, D. A. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Fotonovela berbasis Smartbox untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5A SDN Pakis V Surabaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1490–1495. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3354>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>